

ABSTRAK

Pasien ALO memiliki kemungkinan gagal napas sangat tinggi sehingga perlu dilakukan tindakan pemasangan ventilator untuk membantu proses pernapasan. Pemasangan ventilator dapat menyebabkan kejadian infeksi nosokomial. Pneumonia akibat pemasangan ventilator atau *VAP (ventilator associated pneumonia)* merupakan kejadian yang banyak terjadi di ruang perawatan intensif/ *Intensive Care Unit (ICU)*. Tujuan penerapan teknik *close suction system* ini adalah untuk mengurangi banyaknya sekret yang berada di saluran pernapasan pada pasien ALO di ruang ICU RS. Islam Jemursari Surabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Studi kasus ini adalah studi yang dilakukan dengan cara meneliti permasalahan melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Hasil studi kasus penerapan *Closed Suction System* pada Tn.T dengan ALO (*Acute Lung Oedem*) di ruang ICU RS. Islam Jemursari Surabaya selama tiga hari dengan frekuensi empat kali sehari adalah sekret berkurang dan bersihan jalan napas kembali efektif.

Simpulan dari studi kasus penerapan *Closed Suction System* untuk masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas terbukti efektif dalam mengurangi sekret pasien ALO (*Acute Lung Oedem*). Disarankan bagi pasien dengan alat bantu ventilator menggunakan *Closed Suction System* pada tindakan penghisapan sekret.

Kata kunci : **ALO (*Acute Lung Oedem*)**, **VAP (*Ventilator Associated Pneumonia*)**, ***Closed Suction System***